

SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOPI LEGI DESA AIR PUTIH KALI BANDUNG

Dwi Sinta¹⁾; Dwita Prisdinawati²⁾; Murlena³⁾; Putri Milanda Bainamus⁴⁾
^{1,2,3,4}Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu

Email: ¹⁾dwisinta@upprl.ac.id, ²⁾dwita.Frisdinawati@gmail.com; ²⁾ana.murlena@gmail.com³⁾
; ⁴⁾putrimilanda.bainamus@gmail.com⁴⁾

ARTICLE HISTORY

Received [25 Mei 2023]

Revised [29 Juni 2023]

Accepted [29 Juli 2023]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Usaha mikro kecil menengah Desa Air Putih Kali Bandung pada pengelolaan kopi robusta didukung pada anggaran desa dan swadaya masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda desa sehingga berperan aktif dalam kegiatan yang positif. Usaha rumahan yang dirancang untuk jangka panjang menekankan pada proses keberlangsungan usaha, untuk itu dibutuhkan sistem pencatatan keuangan yang tertata rapi maka perlu dilakukan sosialisasi pembukuan keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kopi Legi Desa Air Putih Kali Bandung. Agar para pelaku usaha dapat membuat keputusan produksi yang tepat sehingga perputaran keuangan menjadi stabil.

ABSTRACT

Micro small and medium enterprises (MSMEs) at Air Putih Village, Kali Bandung, in the management of Robusta coffee are supported by the village budget and community self-help. This aims to open up employment opportunities for village youth so that they play an active role in positive activities. Home-based businesses that are designed for the long term emphasize the business continuity process, for this reason a well-organized financial recording system is needed, it is necessary to socialize simple financial bookkeeping to Legi Coffee Micro, Small and Medium Enterprises, Air Putih Kali Bandung Village. So that business actors can make the right production decisions so that financial turnover becomes stable.

Keywords: MSMEs, bookeping, coffee

I. PENDAHULUAN

Desa Air Putih Kali Bandung terletak kecamatan Selupu Rejang pada Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa ini memiliki jumlah 419 Kepala Keluarga dengan 1.176 jiwa. Desa Air Putih Kali Bandung berada di daerah perbukitan dan berada di tepian hutan lindung barisan dengan tingkat kemiringan 15%, serta berada pada aliran sungai Musi. Letak strategis perbukitan mendukung perekonomian Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selupu Rejang berfokus pada sektor pertanian sebagai petani sayur dan kopi.

Tata kelola desa yang mendapatkan sumber dana dari pemerintah guna mensejahterakan kehidupan masyarakat terlihat dalam pembedaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada tahun 2017, yang terbagi dalam 4 (Empat) unit yang terdiri dari unit tenda, unit kuda kepeng, unit kopi legi dan unit air minum. Pembiayaan UMKM sebagian bersumber dari Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan sebagian dari swadaya masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada unit Kopi Legi, yaitu pengelolaan kopi Robusta dihasilkan dari perkebunan masyarakat desa yang

beranggotakan 10 orang dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Proses pengelolaan kopi legi masih menggunakan cara manual untuk menjaga cita rasa asli.

Konsumen kopi legi tersebar di daerah dan luar daerah, untuk konsumen luar daerah biasanya di produksi sesuai pesanan karena dalam jumlah banyak. Pelaku usaha bisnis kopi legi belum memproduksi dalam jumlah banyak dikarenakan estimasi barang tidak terjual yang dapat menghambat modal. Dari analisa implementasi yang dilakukan terhadap pencatatan dan pembukuan para pelaku usaha masih kurang konsisten, para pelaku usaha ini hanya mencatat transaksi penjualan serta pengeluaran (Biaya Produksi) saja hal ini disebabkan pemahaman para anggota terhadap pembukuan belum maksimal.

Kegiatan pelatihan pembukuan secara sederhana membuka wawasan pada UMKM cara berwirausaha sehingga dapat dengan mudah memahami kegiatan usaha yang dilaksanakan (Aznuriyandi & Lodia Putri, 2022). Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka Untuk membuka wawasan para pelaku usaha maka dilaksanakan pengabdian sosialisasi pembukuan keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kopi Legi Desa Air Putih Kali Bandung.

II. METODE

Program kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pemecahan permasalahan pelaku bisnis pada masyarakat desa agar dapat merencanakan bisnis secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dari hasil penjualan dan biaya yang digunakan, yang dimulai dari pencatatan serta pembukuan yang konsisten, metode kegiatan yang digunakan adalah :

1. Penyuluhan kepada masyarakat atau sosialisasi pentingnya pencatatan dan pembukuan, dengan materi pemaparan dan tanya jawab pada peserta pelaku bisnis Kopi Legi
2. Pelatihan dalam pemahaman transaksi yang akan dicatat pada jurnal umum, buku kas, posting dalam buku besar serta laporan laba rugi
3. Pendampingan dan pemberian contoh transaksi pencatatan kepada para pelaku UMKM Kopi Legi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 (Dua) hari yaitu mulai dari tanggal 29 sampai dengan 30 Oktober 2022. Hasil dan luaran yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian yang berjudul Sosialisasi Pembukuan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kopi Legi Desa Air Putih Bandung Kali terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari observasi, wawancara, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

Pada Tahap awal melakukan observasi dan wawancara terhadap UMKM Kopi Legi dari hasil observasi dan wawancara bahwa pencatatan dilaksanakan dengan cara manual, terkadang para anggota kelompok tidak mencatat transaksi hanya diingat saja atau dicatat di buku kecil, informasi lain adalah pencatatan dari anggota terdahulu tidak diketahui sehingga pencatatan pembukuan sulit mencatat nilai historis. Pencatatan yang dilaksanakan hanya mencatat penjualan dan modal awal yang diberikan oleh dana desa tanpa mencatat biaya pokok penjualan yang seharusnya menjadi tolak ukur dalam menghitung harga pokok penjualan.

Dalam pencatatan keseluruhan transaksi-transaksi keuangan akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal untuk selanjutnya disatukan dalam satu akun yang sama atau sering diebut dengan posting pada akhir periode pelaku usaha untuk disusun dalam akhir periode oada laporan posisi keuangan (Diyah Santi, n.d.). Pada tahap sosialisasi dan pendampingan.

Pada tahap ini peserta diberikan pengetahuan terlebih dahulu bagaimana mengimplementasikan transaksi dalam buku kas dan jurnal umum, untuk transaksi pengeluaran kas dan pemasukan kas. Selanjutnya pada tahap Implementasi pelatihan dan pendampingan para peserta diberikan kertas kerja masing masing, berupa format buku kas dan contoh kasus untuk diisi serta format jurnal umum dan buku besar, pada tahap implementasi para peserta masih belum sepenuhnya memahami.

Jurnal umum yang dibuat diberikan kode untuk memudahkan pemahaman para peserta. (Diyah Santi, n.d.) Kegiatan dilanjutkan mengenalkan bentuk laporan laba rugi secara sederhana dengan transaksi yang ada pada usaha kopi legi Desa Air Putih Kali Bandung.

Setelah kegiatan dilaksanakan maka didapat bahwa Peserta pada kegiatan ini berjumlah 6 orang yang mengikuti, kegiatan ini terlaksana dengan baik dengan meningkatnya pemahaman para pelaku bisnis UMKM Kopi Legi terhadap pencatatan Buku Kas, Jurnal Umum serta mampu memposting ke dalam buku besar dan memahami laporan laba rugi.

Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Halimah, 2022), mengemukakan dalam pelaporan keuangan yang baik para pelaku usaha dapat mengetahui jumlah pengeluaran dan pemasukan pada kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam pengabdian ini masih menggunakan pencatatan manual, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Sosialisasi Pencatatan Pembukuan



Gambar 2. Implementasi Pembukuan Pada Peserta



Gambar 3. Penutupan Acara Pengabdian



Gambar 4. Produk Kopi

Penyelesaian Masalah

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kali Bandung Kabupaten Rejang Lebong tidak terlepas dari hambatan-hambatan dan masalah-masalah yang berpengaruh pada aktivitas program sosialisasi pembukuan keuangan sederhana pada UMKM kopi legi

1.Faktor Penghambat

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut tidak dapat dilakukan pada pagi hari disebabkan masyarakat pada desa kali bandung merupakan petani, sehingga pada pagi dan sore hari aktivitas dilakukan diladang.

2.Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Respon positif dari kepala desa dan masyarakat untuk membenahi pencatatan laporan usaha desa yang baru dibentuk, selain itu juga mahasiswa Universitas Pat Petulai membantu dalam terlaksananya sosialisasi pembukuan keuangan sederhana pada desa kali bandung.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Usaha produksi rumahan kopi robusta merupakan usaha yang menjanjikan, kegiatan sosialisasi ini untuk mendukung para pengusaha unit rumahan mengembangkan usahanya agar lebih tertata dalam hal pencatatan keuangan

Saran

1. Melanjutkan program pengabdian kepada masyarakat pada Desa Air putih Kali Bandung
2. Pelaku bisnis usaha kopi robusta membuat inovasi kemasan baru untuk menarik minat konsumen

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Kali Bandung khususnya perangkat desa yang banyak membantu dan memberikan dukungan terlaksananya kegiatan sosialisasi, serta partisipasi masyarakat dan mahasiswa dalam hal teknis dilapangan sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aznuriyandi, & Lodia Putri, D. (2022). *Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai*. 1(2), 76–80.
- Diyah Santi, H. (n.d.). *PENGANTAR AKUNTANSI I TEORI & PRAKTIK*. Yogyakarta:Aditya Media Publishing.
- Halimah, S. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKMMadu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 196–200.
<https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5446>